

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem pengendalian internal dalam meminimalisasi piutang tak tertagih pada Koperasi Serba Usaha Santu Petrus Ikatan Keluarga Kuafe'u. Maka dari itu peneliti ingin mengemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada KSU Santu Petrus Ikatan Keluarga Kuafe'u .

##### **1. Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan prinsip COSO**

Berdasarkan hasil analisis terhadap 17 prinsip COSO, hanya 6 prinsip (35,3%) yang diterapkan dengan baik, sehingga termasuk dalam kategori tidak efektif. Komponen yang paling lemah terdapat pada lingkungan pengendalian (0%), sedangkan komponen pemantauan dan pengawasan dinilai efektif (100%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di KSU Santu Petrus Ikatan Keluarga Kuafe'u belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip COSO, terutama dalam hal integritas, struktur organisasi, dan akuntabilitas.

##### **2. Efektivitas penerapan sistem pengendalian internal**

Hasil pengukuran efektivitas menunjukkan nilai sebesar 35,3%, yang termasuk dalam kategori tidak efektif (<60%). Hal ini berarti bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada koperasi belum berjalan optimal dalam meminimalisasi risiko piutang tak tertagih. Rata-rata

rasio piutang tak tertagih selama lima tahun terakhir (2019–2023) mencapai 29,80%, dengan tren peningkatan setiap tahun hingga mencapai 39,68% pada tahun 2023. Kondisi ini menandakan bahwa koperasi belum berhasil mencapai target efektivitas dalam pengelolaan piutang.

### **3. Faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih**

Peningkatan piutang tak tertagih disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: pemberian kredit berdasarkan kedekatan personal tanpa analisis kelayakan yang memadai, kurangnya pelatihan dan kompetensi sumber daya manusia, sistem pencatatan manual yang rentan kesalahan, serta lemahnya pengawasan dan tindak lanjut terhadap nasabah bermasalah. Selain itu, tidak diterapkannya prinsip 5C secara konsisten dan tidak adanya jaminan pada sebagian pinjaman turut memperburuk kondisi pengendalian piutang.

## **6.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada KSU Santu Petrus Ikatan Keluarga Kuafe'u yakni sebagai berikut :

### **6.2.1 Bagi KSU Santu Petrus Ikatan Keluarga Kuafe'u**

Bagi pihak koperasi agar meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dengan melibatkan semua komponen yang ada. Pelatihan bagi pegawai mengenai pentingnya pengendalian internal dan prosedur yang harus diikuti dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem. Koperasi juga perlu mengembangkan strategi penagihan yang lebih

sistematis dan tegas. Melibatkan pihak ketiga atau agen penagihan dapat menjadi alternatif jika upaya penagihan internal tidak membuahkan hasil. Koperasi harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap sistem pengendalian internal dan proses penagihan.

#### **6.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai efektivitas sistem pengendalian internal di koperasi lain, dengan membandingkan praktik terbaik yang diterapkan di koperasi yang berhasil meminimalisasikan piutang tak tertagih. Penelitian dapat dilakukan untuk memberikan dampak pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap pengelolaan kredit dan efektivitas sistem pengendalian internal di koperasi.